

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi penerimaan teknologi pada SKPD terhadap penggunaan SIMDA yang terdiri dari 7 variabel diantaranya: persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, niat untuk menggunakan, penggunaan sesungguhnya, kerumitan dan sukarela termasuk dalam kriteria yang berpengaruh dalam penerimaan teknologi.

Berdasarkan 7 variabel tersebut diuji menggunakan 12 hipotesis dalam penelitian ini, 10 diantaranya menunjukkan hasil hipotesis yang terdukung

. *Perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap *perceived usefulness*, *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap *attitude towards using teknologi*, *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention to use*, *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap *attitude towards using teknologi*, *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap *actual technology use*, *attitude towards using teknologi* memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention to use*, *behavioral intention to use* memiliki pengaruh terhadap *actual technology use*, *complexity* memiliki pengaruh terhadap *perceived usefulness*, *complexity* memiliki pengaruh terhadap *intention to use*.

Selain itu 2 dari hipotesis yang ada menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antar variabel. *Perceived usefulness* tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention to use* dan *Complexity* tidak memiliki pengaruh terhadap *actual technology use*.

Penggunaan SIMDA memanglah tidak mudah karena harus melalui proses pelatihan dan pembelajaran dengan modul terkait cara menggunakannya. Namun, para pegawai merasa dengan adanya SIMDA mereka dapat dimudahkan dalam urusan pekerjaan khususnya terkait pembukuan dan pengelolaan keuangan di SKPD Kabupaten Kulon Progo, dimana para pegawai tersebut harus memiliki sikap positif dan adanya niat yang tinggi untuk menggunakan SIMDA.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Kulon Progo maka dapat di memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi waktu yang akan datang sebagai berikut:

1. Pelatihan penggunaan SIMDA harus dilakukan lebih baik lagi agar semua pegawai bisa menggunakan SIMDA yang diterapkan di Kabupaten Kulon Progo.
2. Melakukan penelitian yang sejenis dengan menambahkan subyek penelitian seluruh SKPD di Kabupaten Kulon Progo yang sama menggunakan SIMDA di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Melakukan penelitian sejenis dengan memperluas objek penelitian di seluruh kabupaten yang ada di Daerah Istimewah Yogyakarta serta melakukan perbandingan sistem informasi yang resmi dari pemerintah dengan sistem informasi dari lembaga swasta digunakan masing-masing kabupaten.

C. Keterbatasn

Keterbatasn dalam penelitian ini berkaitan responden wawancara karena peneliti tidak bisa wawancara lebih dari dua responden mengingat penelitian dilaksanakan dalam keadaan Covid-19, sehingga untuk menjaga protokol kesehatan yang telah ditetapkan, peneliti hanya bisa mewawancarai dua responden yang hanya bersedia.